

**PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN *EVERYONE IS A TEACHER HERE*
UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR MATEMATIKA PADA
SISWA SMP SWASTA PELITA MEDAN T.P 2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Program Studi Pendidikan Matematika

OLEH

YOLANDA RISKIAH PUTRI

1402030141



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

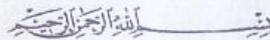


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 10 Oktober 2018, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Yolanda Riskiah Putri
NPM : 1402030141
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Penggunaan Strategi Pembelajaran Everyone is a Teacher Here untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Matematika pada Siswa SMP Swasta Pelita Medan T.P 2017/2018

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Sekretaris

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.

Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Indra Prasetia, S.Pd, M.Pd
2. Des. Sa'ir Tumanggor, M.Pd
3. Dr. Irvan, S.Pd, M.Si

1.

3.

ABSTRAK

YOLANDA RISKIAH PUTRI, 1402030024. “Penggunaan Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Matematika Pada Siswa SMP Swasta Pelita Medan T.P 2017/2018”. Skripsi, Medan : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar Matematika materi lingkaran melalui strategi *Everyone Is A Teacher Here* pada siswa kelas VIII SMP Swasta Pelita Medan T.P 2017/2018. Penelitian dilakukan dengan menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian adalah Siswa kelas VIII SMP Swasta Pelita Medan T.P 2017/2018. Data dikumpulkan dengan metode observasi dan dokumentasi. Rancangan penelitian tindakan yang dipilih yaitu model siklus terdiri dari dua siklus. Setiap siklus meliputi unsur perencanaan (planning), pelaksanaan (acting), observasi (observing) dan refleksi (reflecting).

Hasil penelitian ini menunjukkan keaktifan belajar siswa pada pra siklus hanya 18,1% dan meningkat pada siklus I menjadi 46,0% selanjutnya meningkat ke siklus II dengan persentase 73,3%. Dari Pra siklus sampai siklus II terjadi peningkatan keaktifan siswa yang signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian terbukti, yaitu “Strategi *Everyone Is A Teacher Here* dapat meningkatkan keaktifan belajar Matematika materi Lingkaran pada siswa SMP Swasta Pelita Medan T.P 2017/2018.

Kata kunci : keaktifan, *Everyone is a teacher here*.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan anugerah dan rahmat yang diberikanNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana yang diharapkan. Tidak lupa shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada junjungan besar rasulullah Muhammad SAW yang merupakan suri tauladan bagi kehidupan.

Penulis menyelesaikan skripsi ini guna memperoleh gelar sarjana (S1) Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini merupakan rencana penelitian penulis yang diberi judul “**Penggunaan Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Matematika Pada Siswa SMP Pelita Medan T.P 2017/2018**”.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa banyak kesulitan yang dihadapi, namun berkat usaha dan dukungan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan walaupun masih banyak kesalahan-kesalahan yang perlu diperbaiki. Secara khusus dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Yang teristimewa kepada kedua orang tua tercinta ayahanda Bapak **Samsul Bahri** dan ibunda Ibu **Erlinda**. Terimakasih karena selama ini mereka yang telah merawat, membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh cinta dan

kasih sayang. Dan mereka juga penulis bias menyelesaikan pendidikan sarjana di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Semoga Allah SWT member balasan yang tak terhingga kepada mereka di YaumulAakhir. Aamiin

2. Bapak **Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak **Dr. Elfrianto Nasution, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
4. Bapak **Dr. Zainal Azis, MM, M.Si** selaku Ketua Program Pendidikan Matematika serta Bapak **Tua Halomoan Harahap, M.Pd** selaku Sekretaris Program Pendidikan Matematika.
5. Bapak **Dr. Irvan, S.Pd, M.Si** selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
6. Bapak **Indra Prasetia, S.Pd., M.Si** selaku Dosen Pembahas yang telah memberikan bimbingan sebelum peneliti melakukan riset.
7. Ibu Kepala Sekolah SMP Guru mata pelajaran matematika SMP Swasta Pelita Medan yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian, serta memberi masukan selama proses penelitian dilakukan.
8. Seluruh Dosen-dosen dan staff Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak membantu dan memberikan banyak ilmu yang sangat bermanfaat dari awal penulis kuliah hingga saat ini.

9. Untuk sahabat-sahabat : **Devi Kartika Sari, S.Pd, Fadhillah Ramadhani, Amd, Linda Wati Utami, Amd, Fitriana** dan **Rizka Dwi Putri**.
Terimakasih atas dukungan dan persahabatan yang berharga untuk selama ini.
10. Untuk **Ahmad Pamungkas (Bagas)**. Terima kasih selama ini selalu memberikan saya support moril maupun materil.
11. Untuk teman-teman seperjuangan kelas VIII-A Pagi pendidikan matematika 2014 yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya. Terimakasih telah menjadi teman baik dalam suka maupun duka,
12. Serta teman-teman PPL II : **Fikar, Kak wi, wanbel, tyka, niki, indah, nandany, nadya, fani** dan **ridha** terimakasih atas kerjasama, semangat dan dukungan.

Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan karuniaNya kepada kita semua, sekian dan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Agustus 2018
Penulis

YOLANDA RISKIAH PUTRI

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	7
A. Kerangka Teoritis	7
1. Pengertian keaktifan belajar	7
2. Faktor-faktor yang menumbuhkan keaktifan belajar	10
3. Indikator keaktifan belajar	11
B. Kerangka Berfikir.....	15
C. Hipotesis Penelitian.....	16
BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Jenis Penelitian	18

B. Lokasi dan waktu Penelitian	18
C. Populasi dan Sampel	18
D. Instrumen Penelitian.....	19
E. Prosedur Penelitian.....	21
F. Teknik Pengumpulan Data	23
G. Teknik Analisis Data	27
H. Observasi dan Refleksi.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Hasil Penelitian	29
B. Penyajian Data.....	33
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	43
A. Simpulan.....	43
B. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA	45

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Riwayat Hidup
- Lampiran 2 RPP
- Lampiran 3 Angket Keaktifan Siswa
- Lampiran 4 Surat Pernyataan Plagiat

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Angket Keaktifan siswa	20
Tabel 4.4 Hasil Observasi keaktifan Sebelum Tindakan	30
Tabel 4.5 Hasil Observasi keaktifan Setelah Tindakan pada siklus I	33
Tabel 4.6 Hasil Observasi Keaktifan Setelah Tindakan Siklus II.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas.....	21
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap siswa perlu memiliki penguasaan matematika pada tingkat tertentu yang merupakan penguasaan kecakapan matematika untuk dapat memahami dunia dan berhasil dalam karirnya. Kecakapan matematika yang ditumbuhkan pada siswa merupakan sumbangan pelajaran matematika kepada pencapaian kecakapan hidup.

Dalam pembelajaran matematika keaktifan dan kreativitas siswa sangat dibutuhkan untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika. Hal ini tidak akan mudah dipenuhi oleh siswa jika tidak ditunjang kemampuan guru dalam mengajar maupun sumber belajar dan media pembelajaran. Keterbatasan sumber belajar siswa harus bisa dijadikan motivasi dalam pembelajaran.

Tujuan pembelajaran matematika sendiri adalah :

1. Melatih cara berfikir dan bernalar dalam menarik kesimpulan, misalnya melalui kegiatan, penyelidikan, eksplorasi, eksperimen, menunjukkan kesamaan, perbedaan, konsisten dan inkonsisten.
2. Mengembangkan aktifitas kreatif dan melibatkan imajinasi, intuisi dan penemuan dengan mengembangkan pemikiran divergen, orisinil, rasa ingin tahu, membuat prediksi dan dugaan serta mencoba-coba.
3. Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah.

4. Mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi atau mengkomunikasikan gagasan antara lain, catatan, grafik, peta diagram, di dalam menjelaskan gagasan.

Akan tetapi selama ini sering terdengar bahwa matematika adalah pelajaran yang terdiri dari rumus-rumus. Siswa belajar mulai dari menghafal rumus dan menggunakan rumus untuk dapat menyelesaikan soal yang ada. Kemudian, jika rumus lupa siswa tidak mampu melakukan sesuatu. Setelah belajar matematika di sekolah siswa hanya merasa bahwa dari belajar matematika ia hanya dapat bermain dengan angka. Siswa merasa tak ada manfaatnya belajar matematika kecuali ia melanjutkan sekolah yang menggunakan matematika sangat banyak.

Selain itu pandangan siswa tentang mata pelajaran matematika sebagai hal yang menakutkan masih banyak ditemukan. Pandangan seperti ini mengakibatkan siswa menjadi kurang aktif sehingga hasil belajarnya kurang memuaskan. Dan pada akhirnya siswa cenderung untuk mengambil jalan pintas dengan menyontek dan ini menimbulkan kebiasaan yang pada akhirnya merusak moral siswa. Siswa yang merasakan matematika sebagai momok ini mungkin disebabkan oleh berbagai hal, seperti menyampaikan materi dari guru yang kurang menarik, disamping pengelolaan kelas yang kurang terprogram yang menjadi siswa tidak konsentrasi dalam menerima materi pelajaran. Selain itu siswa tidak mengetahui cara belajar yang baik, saat guru menyampaikan materi siswa tidak memperhatikan dengan sungguh-sungguh apa yang disampaikan oleh guru, dan kurangnya siswa mengerjakan soal matematika. Namun dari pengamatan secara

langsung kepada siswa, penelitian ini juga menyimpulkan selain sebab di atas hal ini juga disebabkan karena strategi belajar mengajar atau strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru masih mengikuti metode lama atau dengan kata lain masih salah.

Strategi belajar mengajar yang digunakan guru cenderung terpisah-pisah satu dengan yang lainnya, misalnya guru memilih dengan menggunakan strategi belajar mengajar ceramah saja, kerja kelompok atau individual saja. Selain itu kedudukan dan fungsi guru cenderung lebih dominan, sehingga keterkaitan guru dalam strategi itu tampak masih terlalu besar, sedangkan keaktifan siswa masih terlalu rendah. Gejala ini sekaligus menggambarkan bahwa penggunaan strategi masih terbatas pada satu atau dua metode mengajar saja, belum meluas dan mencakup penggunaan metode secara luas dan banyak variasinya. Implikasi keadaan ini mengakibatkan hasil belajar siswa belum mencapai taraf optimal.

Melihat keadaan dan situasi itu, pendidikan sebagai pengajar di kelas harus melakukan sebuah tindakan untuk memperbaiki keadaan tersebut. Tindakan penelitian yang dilakukan harus dapat mengubah pandangan siswa bahwa matematika merupakan sesuatu yang menakutkan. Pandangan tersebut menjadi sangat bermasalah bagi pembelajaran matematika kedepan khususnya pelajaran matematika, sekali menutupi diri maka sulit bagi mereka untuk menguasai materi matematika dan lebih buruk bagi jalan yang ditempih untuk mengatasi kesulitan belajar ini dengan melakukan kecurangan. Ini diindikasikan sebagai akal bakal kemerosotan moral pelajaran dengan dampak akan makin besar.

Strategi *Everyone is a teacher here* atau semua bisa jadi guru sangat tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual. Strategi *Everyone Is A Teacher Here* adalah strategi pembelajaran yang mengakomodasi siswa melatih kemampuan menyimak dan berbahasa lisan. Strategi ini memberi kesempatan kepada siswa atau mahasiswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya. Melalui strategi ini mau tidak mau, semua siswa atau mahasiswa ikut serta dalam pembelajaran secara aktif. Strategi *Everyone is a teacher here* diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan diatas maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah :

1. Kurangnya keaktifan siswa dalam belajar matematika.
2. Siswa masih bersikap pasif.
3. Kurangnya prestasi belajar siswa dalam bidang studi matematika.
4. Pemberian strategi pembelajaran yang dapat mempengaruhi keaktifan belajar matematika siswa.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah diperlukan agar penelitian yang dilakukan lebih efektif, efisien, terarah dan dapat dikaji. Dalam penelitian ini hanya dibatasi pada dua permasalahan :

1. Meningkatkan keaktifan belajar matematika pada siswa SMP SWASTA Pelita Medan T.P 2017/2018.

2. Keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar dikhususkan pada keberanian siswa menjawab pertanyaan, bertanya dan keaktifan dalam mengerjakan latihan soal yang diberikan.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah dengan menggunakan strategi pembelajaran *Every One Is A Teacher Here* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.
2. Apakah dengan menggunakan strategi tersebut keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar pada keberanian siswa menjawab pertanyaan, bertanya dan keaktifan dalam mengerjakan soal yang diberikan dapat meningkat.

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk Meningkatkan keaktifan belajar matematika pada siswa SMP SWASTA Pelita Medan T.P 2017/2018.
2. Untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar pada keberanian siswa menjawab pertanyaan, bertanya dan keaktifan dalam mengerjakan soal yang diberikan.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa
Agar siswa dapat meningkatkan keaktifan belajar dalam pembelajaran matematika.
2. Bagi Guru
Sebagai pemicu dalam meningkatkan keaktifan belajar matematika siswa.

3. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Every One Is A Teacher Here*.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Keaktifan Belajar

Keaktifan belajar merupakan suatu keadaan dimana siswa melakukan aktivitas belajar yang dapat menghasilkan perubahan nilai atau sikap positif pada diri siswa dalam proses pembelajaran. Keaktifan yang dimaksud disini penekanannya pada siswa, sebab dengan adanya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan tercipta situasi belajar aktif. Keaktifan belajar merupakan bagian dari aktivitas belajar. Aktivitas tidak hanya ditentukan oleh aktivitas fisik semata, tetapi juga ditentukan oleh aktivitas non fisik seperti mental, intelektual dan emosional.

Aktivitas belajar merupakan prinsip atau asas yang sangat penting di dalam proses pembelajaran. Karena pada prinsipnya belajar adalah berbuat. Berbuat untuk mengubah tingkah laku kearah yang lebih baik serta ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar. Sebagai rasionalitasnya hal ini sesuai dengan pengakuan beberapa ahli pendidikan.

Rousseau yang dikutip oleh Sardiman mengatakan bahwa segala pengetahuan itu harus diperoleh dengan pengamatan sendiri, pengalaman sendiri, penyelidikan sendiri, dengan bekerja sendiri, dengan fasilitas yang diciptakan

sendiri, baik secara rohani maupun teknis. Hal ini menunjukkan bahwa setiap orang yang belajar harus aktif sendiri. Tanpa ada keaktifan dari siswa proses pembelajaran tidak mungkin berlangsung dengan baik. Kondisi ini diperkuat oleh pendapat Rusman yang mengemukakan bahwa pembelajaran dianggap bermakna jika dalam proses pembelajaran tersebut siswa terlibat secara aktif, untuk mencari dan menemukan sendiri pengetahuan melalui pengalaman belajar. Pembelajaran dianggap terjadi bila ada keterlibatan siswa secara aktif, artinya pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menekankan dan berorientasi pada keaktifan siswa.

Dengan mengemukakan beberapa pendapat dari beberapa ahli tersebut, jelas bahwa dalam kegiatan belajar, siswa harus aktif berbuat. Dengan kata lain, bahwa dalam belajar sangat diperlukan keaktifan, tanpa adanya keaktifan siswa dalam pembelajaran, pembelajaran tersebut dianggap kurang bermakna.

Keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan manakala:

- a. Pembelajaran yang dilakukan lebih berpusat pada siswa
- b. Pendidik berperan sebagai pembimbing supaya terjadi pengalaman dalam belajar
- c. Tujuan kegiatan pembelajaran tercapai kemampuan minimal peserta didik (kompetensi dasar)
- d. Pengelolaan kegiatan pembelajaran lebih menekankan pada kreativitas siswa, meningkatkan kemampuan minimalnya, dan mencapai siswa yang kreatif serta mampu menguasai konsep-konsep.

- e. Melakukan pengukuran secara kontinyu dalam berbagai aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Hal ini menunjukkan bahwa yang mendominasi kegiatan pembelajaran bukanlah guru melainkan siswa yang aktif berbuat, sesuai dengan semboyan yang dipopulerkan oleh J.Dewey yaitu "*learning by doing*", belajar adalah untuk berbuat dan tugas guru disini adalah bertanggung jawab atas tercapainya hasil belajar siswa, berperan sebagai sumber belajar, mediator, dan fasilitator belajar serta pemimpin dalam belajar yang memungkinkan terciptanya kondisi belajar yang baik bagi siswa dalam belajar. Sejalan dengan hal tersebut Silberman yang dikutip oleh Rusman mengemukakan bahwa banyak cara yang bisa membuat siswa belajar secara aktif yaitu dengan perlengkapan belajar aktif. Perlengkapan belajar aktif yang dimaksud adalah tata letak ruangan, metode atau strategi mengaktifkan siswa, kemitraan belajar, membangkitkan minat siswa, pemahaman dan melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran dan memilih kelompok belajar.

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dapat membangun merangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, selain itu siswa juga dapat berlatih untuk berfikir kritis, dan dapat memecahkan permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Sudjana (1988:82) mengemukakan bahwa keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dapat dilihat dalam:

- 1) Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya.
- 2) Terlibat dalam pemecahan masalah.

- 3) Bertanya pada siswa lain/kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapi.
- 4) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah.
- 5) Melaksanakan diskusi kelompok sesuai
- 6) Menilai kemampuan dirinya dan hasil belajar yang diperolehnya.
- 7) Melatih diri dalam memecahkan soal/masalah yang sejenis.
- 8) Kesempatan menggunakan/menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas/persoalan yang dihadapi.

2. Faktor-faktor yang Menumbuhkan Keaktifan Belajar

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dapat merangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, siswa juga dapat berlatih untuk berfikir kritis, dan dapat memecahkan permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Di samping itu, guru juga dapat merencanakan sistem pembelajaran secara sistematis, sehingga merangsang keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Gagne dan Briggs yang dikutip oleh Martinis menjelaskan bahwa faktor-faktor yang dapat menumbuhkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, yaitu:

- a. Memberikan motivasi atau menarik perhatian siswa, sehingga mereka berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Menjelaskan tujuan intruksional (kemampuan dasar kepada siswa).
- c. Mengingatkan kompetensi belajar kepada siswa.

- d. Memberikan stimulus (masalah, topik, dan konsep yang akan dipelajari).
- e. Memberi petunjuk kepada siswa cara mempelajarinya.
- f. Memunculkan aktivitas, partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- g. Memberi umpan balik (*feed back*)
- h. Melakukan tagihan-tagihan terhadap siswa berupa tes, sehingga kemampuan peserta didik selalu terpantau dan terukur.
- i. Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan diakhir pembelajaran.

3. Indikator Keaktifan Belajar

Keaktifan belajar siswa dapat dikondisikan melalui pembelajaran aktif yang dapat dilihat dari tingkah laku siswa dan guru yang aktif.

Adapun indikator keaktifan belajar, yaitu :

- a. Dari segi siswa, dapat dilihat :
 - 1) Keinginan, keberanian menampilkan minat, kebutuhan dari permasalahannya.
 - 2) Keinginan dan keberanian serta kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan persiapan, proses dan kelanjutan belajar.
 - 3) Penampilan dalam berbagai usaha atau kreativitas belajar dalam menjalani dan menyelesaikan kegiatan belajar dan mengajar hingga mencapai keberhasilannya.

Kebebasan atau keleluasaan melakukan hal-hal tersebut diatas tanpa tekanan dari guru maupun pihak lain.

- b. Dari segi guru, dapat dilihat:
 - 1) Usaha mendorong, membina gairah belajar, dan partisipasi siswa.

- 2) Peranan guru tidak mendominasi kegiatan proses belajar siswa.
- 3) Memberi kesempatan siswa untuk belajar menurut cara dan keadaan masing-masing.
- 4) Menggunakan berbagai jenis metode mengajar.

Dengan demikian keaktifan belajar siswa dapat dilihat dari keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran yang beraneka ragam, seperti pada saat siswa mendengarkan, mendiskusikan, membuat laporan dan sebagainya. Banyak jenis aktivitas yang dapat dilakukan oleh siswa di sekolah. Paul B. Diedrich yang dikutip oleh Oemar Hamalik mengklasifikasikan aktivitas belajar, sebagai berikut:

- a. *Visual activities*, yang termasuk di dalamnya adalah membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan.
- b. *Oral Activities*, seperti : menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.
- c. *Listening activities*, seperti mendengarkan :uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato
- d. *Writing activities*, seperti menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
- e. *Drawing activities*, seperti menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
- f. *Motor activities*, seperti melakukan percobaan, membuat konstruksi, model memperbaiki, bermain, berkebun, beternak
- g. *Mental activities*, seperti menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.

- h. *Emotional activities*, seperti menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

Berdasarkan pendapat diatas yang mengelompokkan belajar aktif diatas nampak bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran sangat bervariasi tidak monoton. Dalam pelajaran ekonomi sangat penting jika melibatkan seluruh siswa dalam kegiatan mengajar haruslah melaksanakan belajar. Dengan bangkitkan aktivitas yang meningkatkan siswa akan mengalami sendiri pengetahuan yang dia pelajari. Dengan mengalaminya sendiri, siswa memperoleh pengetahuan permasalahan dan ketrampilan serta perilaku lainnya, termasuk sikap dan nilai.

Jadi dengan klasifikasi aktivitas seperti yang telah diuraikan, menunjukkan bahwa aktivitas di sekolah cukup kompleks dan bervariasi. Tanpa keaktifan pembelajaran dianggap kurang bermakna. Dengan adanya keaktifan dari siswa maka dengan sendirinya pengetahuan akan terbentuk.

1. Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*

Strategi *Everyone is a teacher here* (setiap orang adalah guru) sangat tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual. Strategi ini memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk berperan sebagai guru bagi teman-teman. Dengan strategi ini, peserta didik yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif.

Prinsip pokok metode *everyone is a teacher here* adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui motivasi, kebutuhan, dan minat anak didiknya.
- b. Mengetahui tujuan pendidikan yang sudah diterapkan sebelum pelaksanaan pendidikan.

- c. Mengetahui tahap pematangan (*maturity*), perkembangan, serta perubahan anak didik.
- d. Mengetahui perbedaan-perbedaan anak didik.

Kelebihan dari strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*, antara lain :

- a. Siswa berani mengemukakan pendapat di depan kelas.
- b. Siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran yang ada di kelas.
- c. Kemungkinan untuk mengingat pelajaran menjadi besar.
- d. Berani mengungkapkan ide-ide yang dia miliki, kemudian disampaikan kepada teman-temannya.

Kekurangan dari strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*, antara lain :

- a. Siswa kurang menghargai pendapat temannya.
- b. Rasa sosial siswa kurang, karena siswa sendiri bersifat individu.
- c. Waktu yang diberikan lebih lama, sebab siswa bekerja sendiri.
- d. Tidak bisa bertukar pikiran/ide-ide.

Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk mengetahui berbagai permasalahan yang ada di kelas, berkaitan dengan hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah siswa di dalam proses pembelajaran terutama untuk mengetahui permasalahan yang menyebabkan rendahnya keaktifan siswa. Pelajaran ekonomi oleh kebanyakan siswa sering kali dianggap pelajaran yang kurang menyenangkan dan membosankan. Karena siswa menganggap bahwa pelajaran ekonomi sulit dimengerti dan menjenuhkan. Maka dari itu siswa yang kurang motivasi

menyebabkan keaktifan siswa selama proses belajar mengajar rendah. selain itu guru harus mempertimbangkan metode pembelajaran yang sesuai untuk dapat meningkatkan keaktifan siswa. Dalam pembelajaran engan metode *Everyone Is A Teacher Here* diasumsikan dapat membantu siswa dalam menumbuhkan sikap positif terhadap materi pelajaran ekonomi.

B. Kerangka Berfikir

Belajar secara sederhana dapat didefinisikan sebagai aktivitas yang dilakukan individu secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari apa yang telah dipelajari dan sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya. Aktivitas disini tidak hanya terbatas pada aktivitas jasmani, aktivitas rohani juga termasuk didalamnya.

Dengan adanya keaktifan dari peserta didik maka dengan sendirinya pengetahuan akan terbentuk. Hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip dasar pandangan konstruktivisme yang dikemukakan oleh Suparno yang mengatakan bahwa pengetahuan tidak dapat dipindahkan dari guru ke peserta didik, kecuali hanya dengan keaktifan peserta didik menalar. Kemudian diperkuat dengan pendapat Didi Suryadi yang menyatakan bahwa keterlibatan anak secara aktif dalam suatu aktivitas belajar memungkinkan mereka memperoleh pengalaman yang mendalam tentang bahan yang dipelajari, dan pada akhirnya akan mampu meningkatkan pemahaman anak tentang bahan tersebut. Di sini terlihat bahwa peran keaktifan belajar dari peserta didik sangatlah penting dalam membangun pengetahuan baik secara personal maupun secara sosial.

Slameto mengatakan bahwa proses pembelajaran yang efektif dapat dicapai apabila guru menggunakan strategi pembelajaran yang baik. Cara mengajar guru yang baik merupakan kunci dan prasyarat bagi siswa untuk dapat belajar dengan baik. Salah satu tolak ukur bahwa siswa telah belajar dengan baik ialah jika siswa itu dapat mempelajari apa yang seharusnya dipelajari, sehingga indikator hasil belajar yang diinginkan dapat dicapai oleh siswa. Dengan demikian guru merupakan faktor yang sangat mendukung keberhasilan proses belajar dan taraf keberhasilan siswa dalam belajar juga sangat dipengaruhi oleh strategi belajar yang diterapkan oleh guru.

Usaha guru untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*. Strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* adalah strategi pembelajaran yang dapat dikatakan semua bisa jadi guru (setiap orang adalah guru). Strategi ini memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk berperan sebagai guru bagi teman-teman. Dengan strategi ini, peserta didik yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah kunci jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini adalah :” Dengan menggunakan metode *everyone is a teacher here* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran kelas VIII B dan D SMP SWASTA Pelita Medan T.P 2017/2018.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Hopkins (1933) dalam Wiriaatmadja (2014: 11): penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang mengombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan. Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti adalah PTK kolaboratif yang melibatkan beberapa pihak seperti guru, rekan sejawat guru, dan peneliti yang terlibat dalam satu tim untuk mencapai tujuan penelitian (Trianto, 2011: 39).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian dilaksanakan di SMP SWASTA Pelita Medan, JalanPasar 3
Mabar Hilir.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018 yaitu dimulai dari bulan September sampai Maret.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006 : 130) menyatakan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII B dan VIII D SMP SWASTA Pelita Medan.

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII B dan D dengan jumlah 30 orang dan 25 orang. Masing-masing dibagi menjadi kelas control dan eksperimen.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Lembaran observasi ini berisi pedoman peneliti dalam melaksanakan pengamatan kegiatan siswa yang diharapkan muncul pada saat pembelajaran.

2. Angket

Angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika.

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data yaitu dengan membagikan angket kepada setiap siswa. Dalam angket keaktifan siswa terhadap proses pembelajaran, siswa diminta untuk member tanggapan berupa pernyataan Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Adapun hal yang amati dalam angket keaktifan siswa terdapat pada table dibawah ini.

Tabel 3.1 Angket Keaktifan siswa

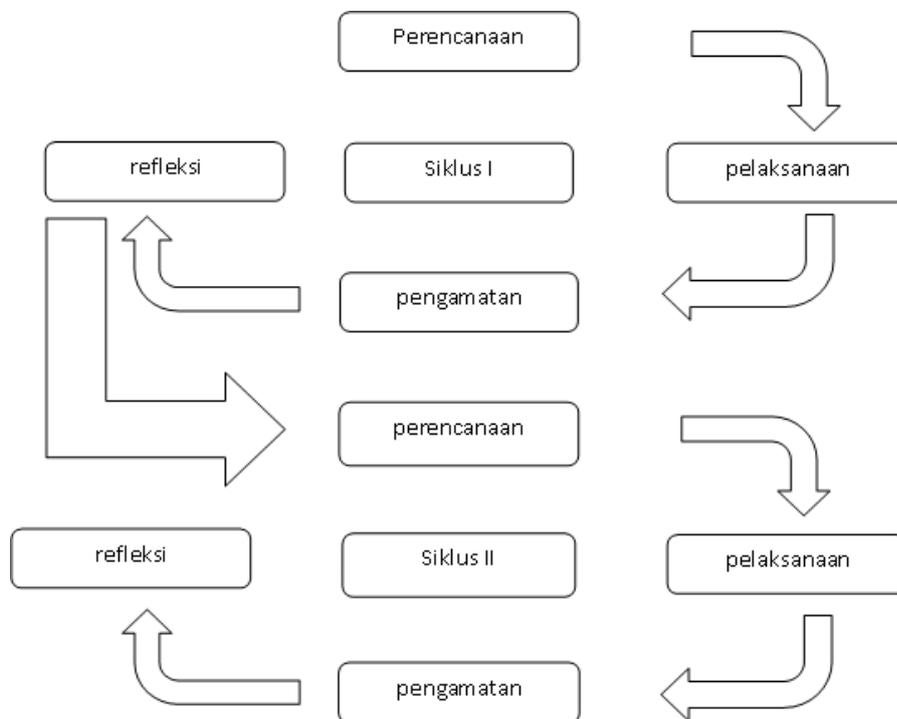
NO	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya senang mengikuti pelajaran matematika dalam materi pokok lingkaran sub pokok menentukan unsure dan bagian-bagian lingkaran				
2	Saya termotivasi untuk bertanya pada saat proses belajar mengajar				
3	Saya senang melakukan diskusi kelompok dengan bimbingan guru				
4	Saya belajar berani mengemukakan pendapat dan saling bekerjasama dalam melakukan diskusi kelompok				
5	Saya dapat bekerjasama baik dengan teman sekelompok				
6	Saya senang membantu teman dalam kelompok				
7	Saya dapat banyak belajar dari diskusi bersama anggota kelompok				
8	Dengan mendiskusikan materi yang dijelaskan oleh guru saya lebih memahami materi menentukan unsur dan bagian-bagian lingkaran				
9	Saya senang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran				
10	Saya memahami dan mengerti materi menentukan unsure dan bagian-bagian lingkaran dengan baik				

3. Tes

Tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

E. Prosuder penelitian

Prosedur tersebut digambarkan dalam gambar dibawah ini



Gambar 3.1 Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

Trianto (2011: 36–7) menyebutkan empat tahap penting dalam pelaksanaan PTK yaitu (1) perencanaan tindakan (*planning*), (2) pelaksanaan tindakan (*acting*), (3) pengamatan terhadap tindakan (*observing*), dan (4) refleksi terhadap tindakan (*reflecting*). Pagarannya sebagai berikut.

a. Perencanaan (*Planning*)

Kunandar (2012: 71) menyatakan “perencanaan adalah mengembangkan rencana tindakan yang secara kritis untuk meningkatkan apa yang telah terjadi”. Di tahap perencanaan, peneliti menguraikan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan (Arikunto, Suhardjono, dan Supardi, 2008: 17). Hal tersebut diperkuat dengan pendapat Saminanto (2010: 7)

yang menyatakan prosedur pelaksanaan PTK kolaboratif pada tahap perencanaan yaitu menggali permasalahan, mendiskusikan dengan guru mitra, lalu memberikan solusi terhadap permasalahan yang ditemui.

Peneliti pada tahap ini, berkolaborasi dengan guru kelas untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi. Peneliti juga merumuskan masalah yang ada, dan menganalisis penyebab terjadinya masalah. Kemudian, peneliti bersama dengan guru mitra mengembangkan suatu solusi untuk memecahkan permasalahan yang ada di kelas.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pelaksanaan tindakan merupakan penerapan atau implementasi dari rancangan tindakan di kelas (Arikunto, Suhardjono, dan Supardi, 2008: 18). Tindakan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu suatu tindakan yang dilakukan dengan sadar dan terkendali sebagai variasi praktik yang cermat dan bijaksana (Kunandar, 2012: 72). Tahap ini dilaksanakan sesuai dengan tahap perencanaan yang telah dibuat. Tahap perencanaan dibuat dengan melaksanakan model *Everyone Is A Teacher Here* selama proses pembelajaran dan mengorganisasikan berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan tercapainya tujuan.

c. Pengamatan (*Observing*)

Kegiatan pengamatan berlangsung bersamaan dengan pelaksanaan tindakan (Arikunto, Suhardjono, dan Supardi, 2008: 19). Pengamatan berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan terkait (Kunandar, 2012: 73). Pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa dilakukan oleh peneliti agar tidak memecah konsentrasi guru mitra saat pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Menurut Arikunto, Suhardjono, dan Supardi (2008: 19–20), refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Berasal dari kata *reflection* yang dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai pemantulan. Peneliti merefleksi kembali hal-hal yang sudah dilaksanakan dalam penelitian. Arikunto, Suhardjono, dan Supardi (2008: 80) menyatakan bahwa “refleksi dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya”.

Kegiatan refleksi menjadi evaluasi diri untuk mengetahui hal-hal yang sudah baik dan mana yang harus diperbaiki dalam kegiatan penelitian. Selain menganalisis data hasil observasi, kegiatan ini juga berusaha memaknai dan menjelaskan hasil analisis, serta menyimpulkan hasil data yang diperoleh. Diperlukan kejujuran dan sikap lapang dada untuk mengakui kelemahan diri demi tercapainya tujuan pembelajaran yang optimal.

F. Siklus Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini minimal dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus dilakukan 1x pertemuan dengan tes formatif di setiap akhir pertemuan. Setiap pertemuan membutuhkan waktu 2x40 menit, sehingga keseluruhan penelitian membutuhkan waktu 4x40 menit. Tahapan dalam setiap siklus yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

a. Siklus I

Kegiatan siklus I dilaksanakan pada hari Kamis, 08 Februari 2018. Alokasi waktu yang digunakan pada siklus I yaitu dua jam pelajaran (1x pertemuan). Siklus I terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Paparannya sebagai berikut.

- Perencanaan

Kegiatan perencanaan pada siklus I meliputi: (1) Mengidentifikasi masalah, mendiagnosis masalah, dan mengembangkan pemecahan masalah; (2) Menyusun rencana pembelajaran sesuai indikator yang akan digunakan dalam pelaksanaan siklus I; (3) Mempersiapkan media dan sumber belajar; (4) Menyusun soal tes awal dan formatif, beserta kisi-kisinya, (5) Menyusun lembar pengamatan performansi guru dan aktivitas belajar siswa.

- Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan dalam penelitian meliputi: (1) Mempersiapkan rencana pembelajaran; (2) Menyiapkan media, sumber belajar, dan LKS; (3) Menyiapkan lembar aktivitas belajar siswa dan performansi guru untuk pengamatan selama proses pembelajaran; (4) Mengondisikan kelas sebelum pembelajaran; (5) Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*; serta (6) Siswa mengerjakan tes formatif I sebagai evaluasi hasil pembelajaran.

- Pengamatan

Pengamatan dalam penelitian ini difokuskan pada aktivitas belajar siswa dan performansi guru. Aktivitas belajar siswa meliputi: (1) kehadiran siswa, (2)

keaktifan dalam bertanya, dan (3) keberanian siswa menyampaikan pendapat saat pembelajaran Matematika materi Lingkaran dengan menerapkan model *Everyone Is A Teacher Here*. Performansi guru difokuskan pada kompetensi guru dalam perencanaan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran Matematikamaterilingkaran dengan menerapkan model *Everyone Is A Teacher Here..*

- Refleksi

Refleksi merupakan langkah untuk menganalisis semua kegiatan dalam siklus I. Kegiatan analisis ini dilakukan untuk mengetahui keberhasilan tindakan yang telah dilakukan dalam siklus I. Hal-hal yang perlu dianalisis dalam penelitian ini yaitu pada pelaksanaan, proses, dan hasil pembelajaran. Hasil analisis kemudian direfleksikan. Hasil refleksi tersebut menjadi acuan peneliti untuk merencanakan tindakan pada siklus berikutnya, supaya hasil pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

b. Siklus II

Kegiatan siklus II dilaksanakan pada hari Selasa, 16 februari 2018. Alokasi waktu yang digunakan pada siklus II yaitu dua jam pelajaran (1x pertemuan). Siklus II terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Paparannya sebagai berikut.

- Perencanaan

Perencanaan pada siklus II merupakan hasil refleksi dari siklus I. Kegiatan perencanaan pada siklus II meliputi: (1) Mengidentifikasi dan mendiagnosis masalah yang terdapat dalam siklus I, kemudian mengembangkan pemecahan masalahnya; (2) Menyusun rencana pembelajaran sesuai indikator yang akan

digunakan dalam pelaksanaan siklus II; (3) Mempersiapkan media dan sumber belajar; serta (4) Menyusun tes formatif II.

- Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan pelaksanaan tindakan yang dilakukan dalam penelitian meliputi: (1) Mempersiapkan rencana pembelajaran; (2) Merancang media, sumber belajar, dan LKS; (3) Menyiapkan lembar aktivitas belajar siswa dan performansi guru untuk pengamatan selama proses pembelajaran, (4) Mengondisikan kelas sebelum pembelajaran; (5) Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*, (6) Siswa mengerjakan tes formatif II

- Pengamatan

Pengamatan dalam penelitian ini difokuskan pada aktivitas dan performansi guru. Aktivitas belajar siswa meliputi kehadiran siswa, keaktifan dalam bertanya, dan keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat dalam pembelajaran matematika materi lingkaran dengan menerapkan model *Everyone Is A Teacher Here*. Performansi guru difokuskan pada kompetensi guru dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran matematika materi lingkaran dengan menerapkan model *Everyone Is A Teacher Here*

- Refleksi

Refleksi merupakan langkah untuk menganalisis semua kegiatan dalam siklus II. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui keberhasilan tindakan dalam siklus II. Hal-hal yang perlu dianalisis yaitu mengenai pelaksanaan, proses, dan hasil pembelajaran pada siklus II. Hasil analisis pada siklus II direfleksikan untuk

mengetahui ketercapaian tindakan yang telah dilakukan. Jika hasil pada siklus II sesuai tujuan yang telah ditetapkan, maka tidak perlu diadakan siklus berikutnya. Namun sebaliknya, jika hasil pembelajaran pada siklus II belum mencapai tujuan pembelajaran, maka perlu diadakan siklus berikutnya.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Teknik observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi keaktifan siswa yang berguna untuk mengamati kegiatan siswa yang diharapkan muncul dalam pembelajaran matematika.

2. Angket

Teknik pemberian angket dilakukan dengan menggunakan lembar angket keaktifan siswa yang berguna untuk mengamati kegiatan siswa yang diharapkan muncul dalam pembelajaran matematika.

3. Tes

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

H. Teknik Analisis Data

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang keaktifan siswa, maka data kuantitatif ini diubah menjadi data kualitatif dengan mengelompokkan atas 4 kriteria yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, dan rendah, hal ini mengacu pada pendapat Suharsimi arikunto, adapun kriteria persentase tersebut yaitu :

- 1) Persentase antara 76% - 100% dikatakan sangat tinggi;
- 2) Persentase antara 56% - 75% dikatakan tinggi;
- 3) Persentase antara 40% - 55 % dikatakan sedang;
- 4) Persentase antara 0 – 40 % dikatakan rendah;

I. Observasi dan Refleksi

1. Observasi

Selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung peneliti juga melibatkan pengamat. Tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktifitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, Hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus kedua. Pengamat ditugaskan untuk melihat aktivitas guru dan murid selama proses pembelajaran dengan mengisi lembaran observasi yang telah disiapkan.

2. Refleksi

Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan, guru dan observer melakukan diskusi serta menganalisis hasil dari proses pembelajaran yang dilaksanakan.

Hasil dari analisis tersebut dijadikan sebagai landasan untuk siklus berikutnya, sehingga antara siklus satu dengan siklus berikutnya ada kesinambungan, dan kelemahan-kelemahan pada siklus pertama akan disempurnakan pada siklus berikutnya, sehingga pada siklus berikutnya akan lebih meningkat dari pada siklus sebelumnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data yang akan disajikan pada bab ini adalah hasil penelitian yang dilakukan terhadap satu kelas siswa yang berjumlah 30 siswa kelas VIII SMP Swasta Pelita Medan. Untuk mengetahui keaktifan siswa pada mata pelajaran Matematika melalui model *Everyone Is A Teacher Here* pada siswa kelas VIII SMP Swasta Pelita Medan, peneliti mengobservasi siswa sebagai berikut :

- 1) Siswa senang mengikuti pelajaran matematika dalam materi pokok lingkaran sub pokok menentukan unsur dan bagian-bagian lingkaran.
- 2) Siswa termotivasi untuk bertanya pada saat proses belajar mengajar
- 3) Siswa senang melakukan diskusi kelompok dengan bimbingan guru
- 4) Siswa belajar berani mengemukakan pendapat dan saling bekerja sama dalam melakukan diskusi kelompok
- 5) Siswa dapat bekerjasama secara baik dengan teman sekelompok
- 6) Siswa senang dalam membantu teman dalam kelompok
- 7) Siswa dapat banyak belajar dari diskusi bersama anggota kelompok
- 8) Dengan mendiskusikan materi yang dijelaskan oleh guru, siswa lebih memahami materi dalam menentukan unsur-unsur dan bagian-bagian lingkaran
- 9) Siswa senang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran
- 10) Siswa memahami dan mengerti materi menentukan unsur dan bagian-bagian lingkaran.

Peneliti melakukan 2 siklus untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

Sebelum tindakan

Pengambilan data awal tentang keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas VIII adalah pada tanggal 7 Februari 2018

Tabel 4.4
Hasil Observasi Keaktifan Siswa Sebelum Diadakan Tindakan

No	Nama Siswa	Indikator – indikator										Jlh	(%)
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Dirja			√			√	√				3	30
2	Donny									√		1	10
3	Dwi		√		√		√					3	30
4	Eka	√						√				2	20
5	Erna											0	0
6	Fadilah		√						√			2	20
7	Fadlan										√	1	10
8	Febriyan		√			√						2	20
9	Ferdiansyah										√	1	10
10	Firnadiyah			√								1	10
11	Gia						√					1	10
12	Habib	√				√				√		3	30
13	Habilillah											0	0
14	Hary			√					√			2	20
15	Icha					√						1	10
16	Inaya				√		√				√	3	30
17	Ingka	√	√						√		√	4	40
18	Irvan				√			√			√	3	30
19	Ismail											0	0
20	Izraini						√					1	10
21	Jasmin		√		√						√	3	30
22	Jingga							√				1	10
23	Kartika			√			√				√	3	30
24	Kevin											0	0
25	Khairunnisa					√				√		2	20
26	Kiki		√					√				2	20
27	Laila	√		√		√	√				√	5	50
28	Leli											0	0
29	Lilis		√									1	10
30	Lira				√		√				√	3	30
Jumlah		4	7	5	5	5	8	5	3	3	9	54	540
Pesentase		13	23	17	17	17	27	17	10	10	30	18,1	

Dari hasil observasi di atas dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar siswa kelas VIII SMP Swasta Pelita Medan adalah “rendah” berada diantara 0 – 50% dan perlu dilakukan tindakan untuk meningkatkannya.

Siklus 1.

a. Rencana Tindakan

Siklus pertama untuk pertemuan pertama tanggal 1 Maret 2018 pertemuan kedua tanggal 5 Maret 2018 dan pertemuan ketiga pada tanggal 6 Maret 2018, jadwal penelitian ini sesuai dengan jadwal pelajaran yang ditetapkan di SMP Swasta Pelita Medan yang mana dalam 1 minggu terdapat 3 kali pertemuan atau 6 jam pelajaran, sebagaimana jadwal. Sedangkan pokok pembahasan yang akan dibahas adalah materi pokok lingkaran.

Perbaiki proses pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*, dalam siklus pertama dikelola berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP 1). Proses pembelajaran diawali dengan mengabsen siswa, memotivasi siswa agar tidak takut untuk berpendapat, dan tidak malu untuk memberikan komentar.

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan pendapat sedangkan guru menulis pendapat-pendapat tersebut dipapan tulis, kemudian guru membimbing siswa mengevaluasi pendapat-pendapat yang muncul. Kemudian guru meminta siswa untuk menulis dan menceritakan masalah yang pernah dihadapinya, meminta semua siswa memperhatikan dan memberikan pendapat dan saran terhadap masalah temannya, terakhir guru membimbing siswa menyimpulkan pendapat-pendapat tersebut.

b. Tindakan

Dalam proses pembelajaran guru telah menerapkan apa-apa yang telah dirancang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran sebelumnya. Namun, dalam melaksanakan tindakan yang direncanakan ternyata terdapat beberapa rintangan seperti ada sebagian siswa yang tidak mau mengikuti kelompok yang telah ditetapkan, mereka ingin sekelompok dengan kawan-kawan biasanya dan tidak mau sekelompok dengan perempuan. Akhirnya peneliti memberikan pemahaman terhadap mereka dan tetap mengikuti kelompok sesuai dengan yang telah ditetapkan dari undian tadi, karena peneliti melihat kalau dibiarkan mereka membagi kelompok sesuai dengan kemauannya, maka belajar akan kurang efektif karena akan banyak yang bergelut. Selanjutnya dalam pembelajaran inti masih ada sebagian siswa yang masih malu dan takut untuk berpendapat sehingga peneliti harus sering memotivasi mereka agar berani untuk berpendapat. Terakhir dalam mengevaluasi pendapat-pendapat yang muncul masih sebagian kecil siswa yang ikut sehingga terkesan hanya guru yang lebih banyak mengevaluasi dibandingkan siswa.

c. Observasi dan Refleksi

1) Observasi

- Hasil observasi keaktifan belajar siklus pertama

Hasil observasi keaktifan belajar pada mata pelajaran Matematika melalui strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* pada siswa kelas VIII SMP Swasta Pelita pada siklus pertama dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 4.5
Hasil Observasi Keaktifan Siswa Setelah Diadakan Tindakan Pada Siklus 1

No	Nama Siswa	Indikator – indikator										Jlh	(%)
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Dirja	√		√			√	√		√	√	5	50
2	Donny				√	√	√	√				4	40
3	Dwi	√	√		√		√		√		√	6	60
4	Eka	√		√	√	√	√	√		√	√	7	70
5	Erna		√	√		√						3	30
6	Fadilah	√	√				√		√			4	40
7	Fadlan			√				√			√	3	30
8	Febriyan		√			√			√	√		4	40
9	Ferdiansyah	√		√				√			√	4	40
10	Firnadiyah		√	√		√		√			√	5	50
11	Gia		√		√		√			√		4	40
12	Habib	√				√				√		3	30
13	Habilillah			√		√					√	3	30
14	Hary	√		√	√		√		√		√	6	60
15	Icha		√			√		√		√	√	5	50
16	Inaya	√		√	√		√	√			√	6	60
17	Ingka	√	√			√			√		√	5	50
18	Irvan	√			√	√		√		√	√	6	60
19	Ismail	√	√	√		√	√		√	√		7	70
20	Izraini			√			√		√		√	4	40
21	Jasmin	√	√		√	√	√	√	√		√	8	80
22	Jingga		√	√		√	√	√		√		6	60
23	Kartika	√		√	√		√	√	√		√	7	70
24	Kevin		√							√		2	20
25	Khairunnisa	√		√		√	√		√	√		6	60
26	Kiki	√	√	√		√		√		√	√	7	70
27	Laila	√	√	√		√	√		√	√	√	8	80
28	Leli			√			√		√			3	30
29	Lilis	√	√			√				√	√	5	50
30	Lira			√	√		√	√		√	√	6	60
Jumlah		17	15	18	10	17	17	14	12	15	19	147	1470
Pesentase		57	50	60	33	57	57	47	40	50	63	490	

Sumber data : Hasil Observasi keaktifan belajar sebelum tindakan

B. Penyajian Data

Sebagaimana telah dikemukakan pada Bab I bahwa penelitian ini bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya penggunaan pembelajaran *Everyone is a teacher*

here terhadap keaktifan belajar matematika siswa dan mengetahui seberapa besar pengaruh tersebut dalam pembelajaran matematika. Pada Bab ini disajikan hasil penelitian dan pembahasan, namun terlebih dahulu disajikan deskripsi pelaksanaan pembelajaran matematika dengan strategi pembelajaran *Everyone is a teacher here*.

Adapun deskripsi pelaksanaan pembelajaran matematika dengan Strategi pembelajaran *Everyone is a teacher here* pada kelompok eksperimen, dijelaskan sebagai berikut:

1. *Pertemuan Pertama*

Pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 1 Maret 2018. Materi yang diajarkan adalah menemukan rumus – rumus yang ada pada lingkaran. Kegiatan awal, peneliti memulai pembelajaran dengan memberitahukan materi pembelajaran pada hari itu, menjelaskan tujuan pembelajaran, dan memotivasi siswa untuk belajar. Kemudian peneliti membagikan LKS kepada seluruh siswa dan menyampaikan strategi yang diberikan. digunakan yaitu pembelajaran *Everyone is a teacher here*. Pada kegiatan inti, peneliti menjelaskan materi pelajaran tentang caramenyelesaikan soal yang

Siswa memperhatikan dan menyimak penjelasan peneliti. Setelah peneliti selesai menjelaskan materi pelajaran, peneliti memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi pelajaran yang sedang diajarkan. Siswa yang belum terlalu paham dengan materi yang telah diajarkan dipersilahkan untuk bertanya dengan teman sekelas dan saling berbagi ilmu dan jika belum mengerti juga boleh bertanya langsung dengan peneliti. Setelah waktu yang ditetapkan untuk

mengerjakan LKS berakhir, maka setiap siswa berkewajiban untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dan siswa yang lain dipersilahkan untuk memperhatikan dan menanggapi dengan baik dan tertib. Peneliti hanya mengarahkan proses pelaksanaan pembelajaran.

Kegiatan akhir, peneliti bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan menutup pelajaran. Dari pertemuan pertama ini disimpulkan bahwa penyelesaian menghitung keliling lingkaran, dan peneliti menginformasikan kepada siswa bahwa pada pertemuannya selanjutnya setiap akhir pembahasan akan diadakan kuis.

Pada pertemuan pertama ini, sebahagian besar siswa bingung dengan perubahan sistem pembelajaran yang terjadi di dalam kelas yang tidak seperti biasanya. Terdapat juga siswa yang acuh tak acuh terhadap siswa yang maju ke depan mempresentasikan hasil kerja siswa. Di samping itu, siswa yang bertugas mempresentasikan hasil diskusi terlihat malu-malu atau takut dalam memberikan penjelasan kepada temannya dan yang lain juga masih banyak yang bermain-main ketika dalam proses pembelajaran. Kendala yang dijumpai pada pertemuan pertama ini yaitu terasa sulit mengkoordinasikan siswa ke dalam proses belajar.

2. Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilakukan pada tanggal 16 feb 2018. Materi yang dipelajari masih melanjutkan cara mnghitung luas dan keliling lingkaran.

Kegiatan awal, peneliti memulai pembelajaran dengan mengulas kembali tentang apa yang telah dipelajari pada pertemuan yang sebelumnya. Kemudian peneliti

kembali memberitahukan dan mengingatkan metode pembelajaran pada hari itu, yaitu masih dengan pembelajaran *Everyone is a teacher here*. Di samping itu, peneliti memotivasi siswa untuk senantiasa bersemangat dalam belajar dan tidak menganggap matematika itu membosankan melainkan menyenangkan bagi siswa. Sementara siswa yang lain memperhatikan dengan baik penjelasan peneliti dan termotivasi untuk belajar.

Pada kegiatan inti, peneliti menyajikan materi secara garis besar dan siswa masih menggunakan LKS. Siswa mempelajari materi dan kemudian mencari jawaban dari soal yang ada di LKS. Selama proses pengerjaan peneliti berkeliling melihat proses pengerjaan dan membimbing siswa yang merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Kemudian peneliti kembali meminta perwakilan salah satu siswa untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas dan siswa yang lain diminta untuk menyimak dengan baik dan membandingkan jawabannya.

Kegiatan akhir, peneliti bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan menginformasikan kepada siswa bahwa pada pertemuan selanjutnya tetap akan diadakan kuis mengenai materi yang telah diajarkan. Dari pertemuan kedua ini kesimpulan akan disimpulkan secara umum di depan siswa.

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran ini masih banyak siswa yang belum terlibat secara aktif dalam mengikuti sistem pembelajaran yang baru ini.

Siklus Kedua

Perbaikan proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher* pada mata pelajaran Matematika belum memberikan hasil yang optimal terutama pada memberikan pendapat terhadap masalah yang dilontarkan. Ini bisa dilihat dari hasil observasi pada siklus pertama. Agar keaktifan siswa lebih meningkat maka perlu dirancang suatu tindakan untuk siklus kedua. Siklus kedua dimaksudkan untuk memperbaiki tindakan pada siklus I. tindakan utama pada siklus I tetap dilaksanakan pada siklus kedua yaitu strategi *everyone is a teacher here*.

1) Rencana

Waktu pelaksanaan siklus kedua dilakukan 1 minggu setelah siklus pertama. Pertemuan pertama pada siklus kedua ini pada tanggal 01 Maret, pertemuan keduanya pada tanggal 03 Maret, sedangkan pertemuannya pada tanggal 04 Maret. Lama waktu untuk siklus kedua adalah 3 kali pertemuan. Materi yang diberikan adalah musibah banjir dan menceritakan masalah yang pernah dihadapi.

Berdasarkan refleksi pada siklus pertama yang telah dilakukan peneliti merencanakan beberapa hal yaitu :

- a) Siswa tetap belajar
- b) Guru memberikan perhatian penuh kepada siswa dalam memahami materi.
- c) Lebih memotivasi siswa untuk berpendapat terhadap masalah yang dilontarkan
- d) Memberikan kesempatan secara merata kepada siswa untuk berpendapat.

e) Membimbing siswa dalam mengevaluasi pendapat-pendapat yang muncul.

2) Tindakan

Proses pembelajaran pada siklus kedua pertama kali guru memotivasi siswa untuk memberikan pendapat, untuk menceritakan masalah yang pernah dihadapinya. Selanjutnya guru meminta siswa untuk membaca cerita secara bergantian, agar semua siswa menyimak dengan baik, peneliti meminta siswa membaca cerita secara sambung menyambung sehingga semuanya menyimak pembacaan kawannya. Setelah itu guru meminta siswa untuk menuliskan pokok-pokok masalah yang ada di dalamnya, guru menjelaskan masalah yang ada di dalam cerita tersebut, kemudian meminta siswa untuk memberikan pendapat terhadap masalah tersebut secara individu dalam setiap kelompok. Kemudian guru membimbing siswa untuk mengevaluasi pendapat kelompok-kelompok yang telah di tulis di papan tulis, kemudian guru meminta siswa untuk menuliskan dan menceritakan masalah yang pernah dihadapinya dan sangat berkesan secara acak di depan kelas, setelah menceritakan masalahnya guru langsung meminta siswa untuk memberikan pendapat terhadap masalah yang dihadapi kawannya, guru memberikan kesempatan kepada semua siswa secara bergantian, terakhir guru membimbing siswa mengevaluasi pendapat-pendapat tersebut.

3) Observasi dan Refleksi

a) Observasi

- Hasil observasi keaktifan belajar siklus kedua

Data keaktifan belajar pada mata pelajaran Matematika melalui strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* pada siswa kelas VIII SMP Swasta Pelita pada siklus kedua dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 4.6
Hasil Observasi Keaktifan Siswa Setelah Diadakan Tindakan Pada Siklus II

No	Nama Siswa	Indikator – indikator										Jlh	(%)
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Dirja	√		√			√	√		√	√	5	50
2	Donny				√	√	√	√				4	40
3	Dwi	√	√		√		√		√		√	6	60
4	Eka	√		√	√	√	√	√		√	√	7	70
5	Erna		√	√		√						3	30
6	Fadilah	√	√				√		√			4	40
7	Fadlan			√				√			√	3	30
8	Febriyan		√			√			√	√		4	40
9	Ferdiansyah	√		√				√			√	4	40
10	Firnadiyah		√	√		√		√			√	5	50
11	Gia		√		√		√			√		4	40
12	Habib	√				√				√		3	30
13	Habilillah			√		√					√	3	30
14	Hary	√		√	√		√		√		√	6	60
15	Icha		√			√		√		√	√	5	50
16	Inaya	√		√	√		√	√			√	6	60
17	Ingka	√	√			√			√		√	5	50
18	Irvan	√			√	√		√		√	√	6	60
19	Ismail	√	√	√		√	√		√	√		7	70
20	Izraini			√			√		√		√	4	40
21	Jasmin	√	√		√	√	√	√	√		√	8	80
22	Jingga		√	√		√	√	√		√		6	60
23	Kartika	√		√	√		√	√	√		√	7	70
24	Kevin		√							√		2	20
25	Khairunnisa	√		√		√	√		√	√		6	60
26	Kiki	√	√	√		√		√		√	√	7	70
27	Laila	√	√	√		√	√		√	√	√	8	80
28	Leli			√			√		√			3	30
29	Lilis	√	√			√				√	√	5	50
30	Lira			√	√		√	√		√	√	6	60

Jumlah	17	15	18	10	17	17	14	12	15	19	147	1470
Pesentase	57	50	60	33	57	57	47	40	50	63	490	

Sumber data : Hasil Observasi keaktifan belajar sebelum tindakan

b) Refleksi

Seperti halnya pada siklus pertama pengamatan didasarkan pada dua hal yaitu pengamatan terhadap keaktifan guru dalam mengaktifkan siswanya dalam berbicara, dan keaktifan berbicara siswa pada mata pelajaran Matematika. Adapun hasil pengamatan pada siklus kedua menunjukkan peningkatan, baik keaktifan guru maupun keaktifan belajar siswa. Ini berdasarkan pengamatan observer terhadap sepuluh komponen.

Jika diperhatikan dari siklus kedua, tingkat keaktifan berbicara siswa dalam belajar mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus pertama. Artinya tindakan yang diberikan oleh guru pada tindakan kedua berdampak baik pada keaktifan berbicara siswa pada mata pelajaran Matematika. Hal ini memberikan gambaran bahwa untuk berani berpendapat siswa membutuhkan waktu secara berlahan-lahan, pada awalnya siswa perlu bimbingan insentif untuk berpendapat, namun pada akhirnya siswa sudah bisa untuk berpendapat dengan sendirinya.

D. Pembahasan

Dari hasil penelitian pada siklus pertama menunjukkan bahwa tingkat keaktifan siswa dalam belajar kemampuan berbicara pada siklus pertama secara keseluruhan dikategorikan “sedang” karena berada diantara 40 – 55%. Namun masih ada beberapa hal yang masih rendah. Hal ini disebabkan oleh pengolahan

pembelajaran pada siklus pertama yang belum optimal. Namun kelemahan-kelemahan pada siklus pertama tersebut dapat diatasi pada siklus kedua, sehingga keaktifan belajar siswa pada siklus kedua meningkat. Begitu juga dengan keaktifan guru, mengalami peningkatan dari siklus pertama yang dikategorikan “baik”. Pada siklus kedua keaktifan guru dikategorikan “sangat baik”.

Keaktifan belajar kemampuan belajar siswa pada mata pelajaran Matematika pada siklus kedua meningkat dari pada siklus pertama. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari penjelasan di bawah ini.

- a. Melakukan perintah yang di berikan guru, siswa yang aktif pada siklus pertama adalah 100 % dan dikategorikan sangat tinggi, dan pada siklus kedua adalah 100 % dan di kategorikan sangat tinggi. Pada indicator ini keaktifan belajar siswa pada siklus pertama dan siklus kedua sama.
- b. Membaca dan memperhatikan materi, siswa yang aktif pada siklus pertama adalah 55 % dan diketegorikan sedang, sedangkan pada siklus kedua adalah 100 % dan dikategorikan sangat tinggi. jika dibandingkan dengan siklus pertama terjadi peningkatan pada siklus kedua sebesar 45 %.
- c. Memperhatikan materi yang disampaikan, siswa yang aktif pada siklus pertama adalah 50 % dan dikategorikan sedang, sedangkan pada siklus kedua adalah 83 % dan dikategorikan sangat tinggi. Jika dibandingkan dengan siklus pertama terjadi peningkatan pada siklus kedua sebesar 33 %.
- d. Menyebut pokok-pokok masalah yang ada di materi, siswa yang aktif pada siklus pertama adalah 27 % dan dikategorikan rendah, sedangkan pada siklus

kedua adalah 77 % dan dikategorikan sangat tinggi. Jika dibandingkan dengan siklus pertama terjadi peningkatan pada siklus kedua sebesar 50 %.

- e. Memberikan pendapat atau komentar terhadap masalah, siswa yang aktif pada siklus pertama adalah 22 % dan dikategorikan rendah, sedangkan pada siklus kedua adalah 94 % dan dikategorikan sangat tinggi. Jika dibandingkan dengan siklus pertama terjadi peningkatan pada siklus kedua sebesar 72 %.
- f. Menulis sebuah masalah yang dihadapi, siswa yang aktif pada siklus pertama adalah 27 % dan dikategorikan rendah, sedangkan pada siklus kedua adalah 83 % dan dikategorikan sangat tinggi. Jika dibandingkan dengan siklus pertama terjadi peningkatan pada siklus kedua sebesar 56 %.
- g. Membacakan masalah didepan kelas, siswa yang aktif pada siklus pertama adalah 27 % dan dikategorikan rendah, sedangkan pada siklus kedua adalah 83 % dan dikategorikan sangat tinggi. Jika dibandingkan dengan siklus pertama terjadi peningkatan pada siklus kedua sebesar 56 %.
- h. Memperhatikan masalah yang dihadapi kawan, siswa yang aktif pada siklus pertama adalah 66 % dan dikategorikan tinggi, sedangkan pada siklus kedua adalah 83 % dan dikategorikan sangat tinggi. Jika dibandingkan dengan siklus pertama terjadi peningkatan pada siklus kedua sebesar 17 %.
- i. Memberikan pendapat atau saran terhadap masalah yang dihadapi kawan, siswa yang aktif pada siklus pertama adalah 27 % dan dikategorikan rendah, sedangkan pada siklus kedua adalah 83 % dan dikategorikan sangat tinggi. Jika dibandingkan dengan siklus pertama terjadi peningkatan pada siklus kedua sebesar 56 %.

- j. Ikut mengevaluasi pendapat-pendapat yang muncul, siswa yang aktif pada siklus pertama adalah 61 % dan dikategorikan tinggi, sedangkan pada siklus kedua adalah 100 % dan dikategorikan sangat tinggi. Jika dibandingkan dengan siklus pertama terjadi peningkatan pada siklus kedua sebesar 39 %.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pembahasan yang telah di uraikan sebelumnya maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas VIII SMP Swasta Pelita Medan dalam pembelajaran matematika. Rata-rata keaktifan sebelum tindakan adalah 18,1%. Pada siklus I persentase keaktifan siswa adalah 46,0% mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 27,3% menjadi 73,3%. Pada siklus II, nilai rata-rata siswa sebelum dilakukannya tindakan adalah 46,82 dan setelah tindakan adalah sebesar 80,54. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 33,72.
2. Kendala-kendala yang dihadapi dalam penggunaan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* adalah Siswa kurang menghargai pendapat temannya, Rasa sosial siswa kurang, karena siswa sendiri bersifat individu. Waktu yang diberikan lebih lama sebab siswa bekerja sendiri, Tidak bisa bertukar pikiran/ide-ide.
3. Keunggulan dalam penggunaan strategi *everyone is a teacher here* yaitu Siswa berani mengemukakan pendapat di depan kelas, Siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran yang ada dikelas, Kemungkinan untuk mengingat pelajaran menjadi besar. Berani mengungkapkan ide-ide yang dia miliki, kemudian disampaikan kepada teman-temannya.

B. Saran

Setelah terbukti bahwa penggunaan strategi pembelajaran everyone is a teacher here dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

- a. Pihak sekolah agar lebih bekerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mendukung berbagai penelitian pendidikan yang ada.
- b. Pihak sekolah agar lebih mendorong guru bersikap kreatif dan inovatif dalam menciptakan strategi, metode, dan model pembelajaran yang dapat diterapkan saat pembelajaran sedang berlangsung.
- c. Pihak sekolah agar lebih meningkatkan fasilitas pembelajaran yang ada sehingga hasil pembelajaran lebih maksimal.

2. Bagi guru

Supaya dapat menjadikan semangat seorang guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang akan membawa pembelajaran mencapai tujuan dengan hasil yang maksimal. Profesionalisme seorang guru dan kreatifitasnya sangat menentukan sekali dalam perencanaan dan juga pelaksanaan pembelajaran, maka selanjutnya guru harus selalu meningkatkan kemampuan dan kreatifitasnya dalam dunia pendidikan, supaya seorang guru memang benar-benar berperan sebagai pahlawan. Dan menjadi tokoh yang bisa dijadikan suri tauladan untuk para siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. Dkk, *Penelitian Tindak Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- B. Suryosubroto. (2002). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Barwood, Tom. (2011). *Strategi Belajar*. Jakarta: Erlangga.
- Djamarah dan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Johar, R., Cut, N., dan Latifah, H. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Banda Aceh. PT: Unsyiah Press.
- Majid. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Marno. 2010. *Strategi dan Metode Pengajaran*. Yogyakarta: Penerbit Ar-ruzz Media.
- Mekar, W.O.S., Papatungan, M., Ischak, N. 2009. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IA2 dengan Menggunakan Strategi Everyone Is A Teacher Here (ETH) Pada Pembelajaran Kimia Materi Hidrolisis Garam. *Jurnal Entropi*. Vol 5 (1).
- Moh. Uzer Usman. (2011). *Cara Belajar Siswa Aktif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nana, S. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdikarya.
- Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Said, M.A., Nirmayati. Dan Nurlina. 2015. Penerapan Pembelajaran Aktif Tipe Everyone Is A Teacher Here (ETH) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas X SMA Al Bayan Makassar. *Prosiding Seminar Nasional Fisika (E-Journal)*. VoI IV: 43-46.
- Sardiman, A. M. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Silberman, M.L. 2010. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Zaini, Hisyam. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Yolanda Riskiah Putri
N.P.M : 1402030090
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Proposal : Penggunaan Strategi Pembelajaran Everyone is A Teacher Here
untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Matematika pada Siswa
SMP Swasta Pelita Medan T.P 2017/2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Februari 2018
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,

METERAI
TEMPEL
NO. 047AEF917880297
6000
EKUWEN
6000
EKUWEN
6000
EKUWEN



Yolanda Riskiah Putri



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Matematika
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Yolanda Riskiah Putri
 NPM : 1402030141
 Prog. Studi : Pendidikan Matematika
 Kredit Kumulatif : 128 SKS

IPK = 3,12

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengembangan Model Pembelajaran Group Investigation terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Swasta Pelita Medan T.P 2017/2018	
<i>Yolanda Riskiah Putri</i>	Pengembangan Strategi Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Matematika pada Siswa SMP Swasta Pelita Medan T.P 2017/2018	<i>[Signature]</i>
	Analisis Model Team Games Tournament (TGT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMP Swasta Pelita Medan T.P 2017/2018	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 13 Oktober 2017
 Hormat Pemohon,

[Signature]
 Yolanda Riskiah Putri

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

la : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
 am Studi Pendidikan Matematika
 UMSU

mu'alaikum Wr, Wb

an hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Mahasiswa : Yolanda Riskiah Putri
 : 1402030141
 am Studi : Pendidikan Matematika

ajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum
 vah ini dengan judul sebagai berikut:

engembangan Strategi Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here untuk Meningkatkan
 Keaktifan Belajar Matematika pada Siswa SMP Swasta Pelita Medan T.P 2017/2018

igus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

r. Irvan, M.Si

gai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

kianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas
 tian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 20 November 2017

Hormat Pemohon,

Yolanda Riskiah Putri

angan

at rangkap 3 :
 - Untuk Dekan / Fakultas
 - Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
 - Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
 Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 5979 /IL.3/UMSU-02/F/2017
 Lamp : ---
 Hal : Pengesahan Proyek Proposal
 Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan Perpanjangan proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Yolanda Riskiah Putri
 NPM : 1402030141
 Program Studi : Pendidikan Matematika
 Judul Penelitian : Pengembangan Strategi Pembelajaran
 Everyone Is A Teacher Here untuk
 Meningkatkan Keaktifan Belajar Matematika
 pada Siswa SMP Swasta Pelita Medan T.P.
 2017/2018

Pembimbing : Dr. Irvan ,M.Si.

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan.
3. Masa daluwarsa tanggal : 20 Nopember 2018

Medan, 1 Rabiul Awal 1439 H
 20 Nopember 2017 M



Dr. Elfrianto Nasution, SPd., MPd.
 NIDN.0115057302

Dibuat rangkai (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Kepala Program Studi
3. Pembimbing Materi dan Teknis



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

... Terpercaya
 ... ini agar disebutkan
 ... nya

Nomor : 1050/II.3/UMSU-02/F/2018
 Lamp : ---
 Hal : Mohon Izin Riset

Medan 21 Jumadil Awal 1439 H
 7 Februari 2018 M

Kepada : Yth, Bapak/ Ibu Kepala
 SMP Swasta Pelita Medan
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan, aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan KBK Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dan untuk melatih serta menambah wawasan mahasiswa dalam penyusunan Skripsi, maka dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi /data kepada mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Yolanda Riskiah Putri
 N P M : 1402030141
 Program Studi : Pendidikan Matematika
 Nama : Penggunaan Strategi Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Matematika pada Siswa SMP Swasta Pelita Medan T.P. 2017/2018

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu.



Dr. Elfyanto Nasution, M.Pd
 N IDN : 0115057302

** Pertinggal **



“YAYASAN PERGURUAN”
SMP SWASTA PELITA

Jalan Pasar 3 B Mabar Hilir Kecamatan Medan Deli Kota Medan

SURAT KETERANGAN

Nomor : **41** /S-Ket/SMP-YPP/VIII/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini

N a m a : SAPARRIANA, S.Pd
J a b a t a n : Kepala SMP Swasta Pelita Medan Deli Kota Medan

Menerangkan bahwa :

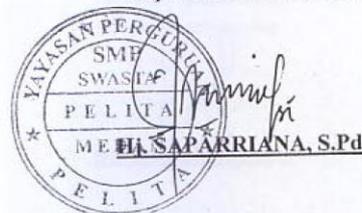
N a m a : YOLANDA RISKIAH PUTRI
N P M : 1402030141
Program Studi : Pendidikan Matematika

Benar telah mengadakan penelitian di SMP Swasta Pelita Medan Deli Medan

Tanggal : 01 Maret 2018 s/d 31 Maret 2018
Judul Penelitian : **PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN
EVERYONE IS A TEACHER HERE UNTUK
MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR
MATEMATIKA PADA SISWA SMP SWASTA
PELITA T.P. 2017-2018.**

Demikian surat keterangan ini Kami perbuat dengan sebenarnya , untuk dapat dipergunakan seperlunya.

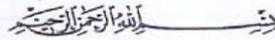
Medan, 27 Agustus 2018
Kepala SMP Swasta Pelita





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama Lengkap : Yolanda Riskiah Putri
N.P.M : 1402030090
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Proposal : Penggunaan Strategi Pembelajaran Everyone is A Teacher Here
untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Matematika pada Siswa
SMP Swasta Pelita Medan T.P 2017/2018

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada Kamis tanggal 25 Bulan Januari
Tahun 2018.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan
Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Februari 2018

Ketua,

Dr. Zainal Azis, MM, M.Si



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PRODI PENDIDIKAN MATEMATIKA**

Pada hari ini Kamis, Tanggal 25 Januari 2018 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Matematika menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Yolanda Riskiah Putri
N.P.M : 1402030141
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Proposal : Pengembangan Strategi Pembelajaran Everyone is A Teacher Here untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Matematika pada Siswa SMP Swasta Pelita Medan T.P 2017/2018

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
	<i>Pengembangan strategi pembelajaran - ...</i>
①	<i>Desain awal pengembangan di rumuskan...</i>
②	<i>Ada perubahan untuk memperbaiki kelemahan --- sehingga pengembayan model ini jelas!</i>

Medan, Januari 2018

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke skripsi.

Diketahui:

Ketua Program Studi

[Signature]
Dr. ZAINAL AZIS, MM, M.Si

Pembahas

[Signature]
INDRA PRAJETA, S.Pd, M.Si